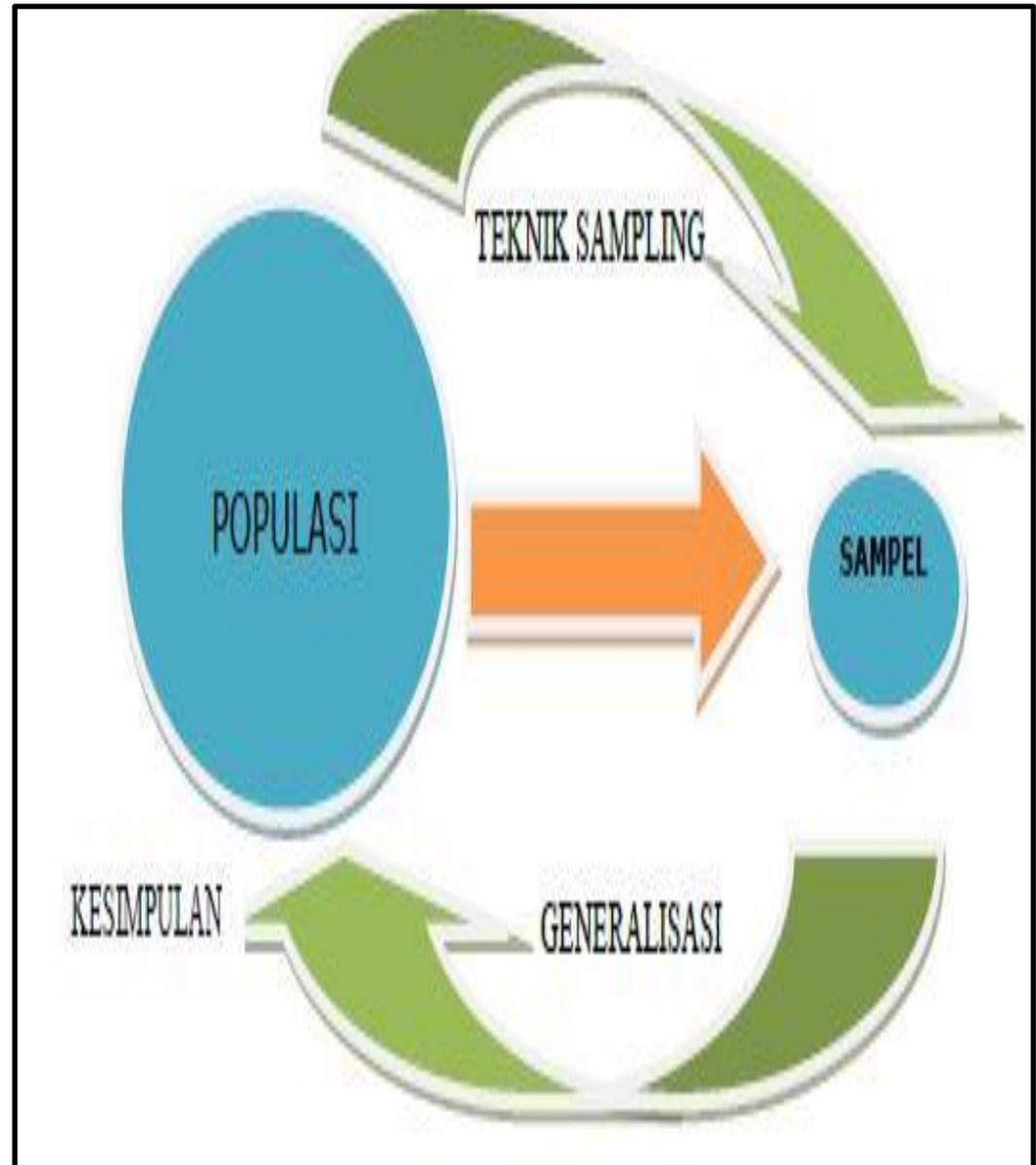


Pengambilan Sampel

By :
Dra. Ai Lili Yulianti, MM

Further Information :
Mobile : 08122035131
08112345541
alili1955@gmail.com



Topik Bahasan

- Beberapa Istilah dalam pengambilan sampel.
- Pengertian Pengambilan Sampel (*sampling*).
- Alasan pengambilan sampel.
- Cara pengambilan sampel.
- Kapan setiap desain sampel tepat digunakan.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ukuran sampel.
- Ukuran untuk menentukan sampel.



Istilah Dalam Pengambilan Sampel

- Populasi (*population*).
- Elemen (*element*).
- Kelompok Populasi (*population frame*).
- Sampel (*sample*).
- Subjek (*subject*).



Populasi (*population*)

Mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, hal minat yang ingin peneliti investigasi.



Contoh Populasi

Misalnya, bila Pimpinan sebuah perusahaan komputer ingin mengetahui jenis strategi periklanan yang dipakai oleh perusahaan-perusahaan komputer di Kota Bandung, maka semua perusahaan komputer yang berkedudukan di Kota Bandung akan menjadi populasi.

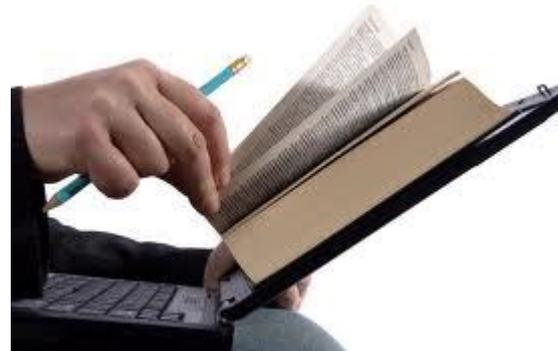
Contoh Populasi

Bila pihak peneliti ingin mengetahui bagaimana pasien di rumah sakit yang dikelola oleh pihak Swasta di kota Bandung dirawat, maka semua pasien di semua rumah sakit yang dikelola oleh pihak Swasta akan menjadi populasi.



Contoh Populasi

Tetapi, jika pihak peneliti hanya tertarik pada satu rumah sakit khusus yang dikelola oleh pihak Swasta di kota Bandung, maka hanya pasien di rumah sakit tersebut saja yang akan membentuk Pulasi.



Elemen (*element*)

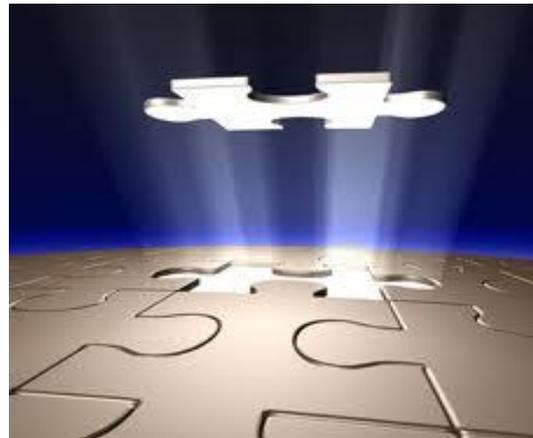
Merupakan satu anggota populasi.

Contoh :

Bila 1.000 pekerja dalam organisasi tertentu menjadi populasi studi bagi seorang peneliti, setiap pekerja dari populasi tersebut adalah sebuah elemen.

Kelompok Populasi (*population frame*)

Merupakan kumpulan semua elemen dalam populasi di mana sampel diambil.



Contoh Kelompok Populasi

- Daftar gaji sebuah organisasi akan menjadi kelompok populasi jika semua anggotanya dipelajari.
- Daftar nama mahasiswa dapat menjadi kelompok populasi untuk penelitian tentang mahasiswa dalam sebuah kelas.

Sampel (*sample*)

Adalah sebagian dari populasi.
Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang
dipilih dari populasi.

Sejumlah, tapi tidak semua.
Elemen populasi akan membentuk sampel.



Contoh Sampel

Bila dari populasi 1.000 pekerja, diambil 200 anggota menjadi sampel untuk penelitian. Maka dari studi terhadap 200 anggota tersebut, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai seluruh populasi 1.000 pekerja.

Jika terdapat 145 pasien di sebuah rumah sakit dan 40 di antaranya disurvei oleh administrator rumah sakit untuk menilai tingkat kepuasan mereka dengan perawatan yang diterima, maka 40 anggota tersebut merupakan sampel.

Subjek (*subject*)

Adalah satu anggota dari sampel.

Contoh :

- Bila 200 anggota dari total populasi 1.000 pekerja membentuk sampel penelitian, maka tiap pekerja dalam sampel adalah subjek.
- Jika sampel 50 mesin dari total 500 mesin yang diperiksa, maka setiap mesin dari 50 mesin tersebut adalah subjek.

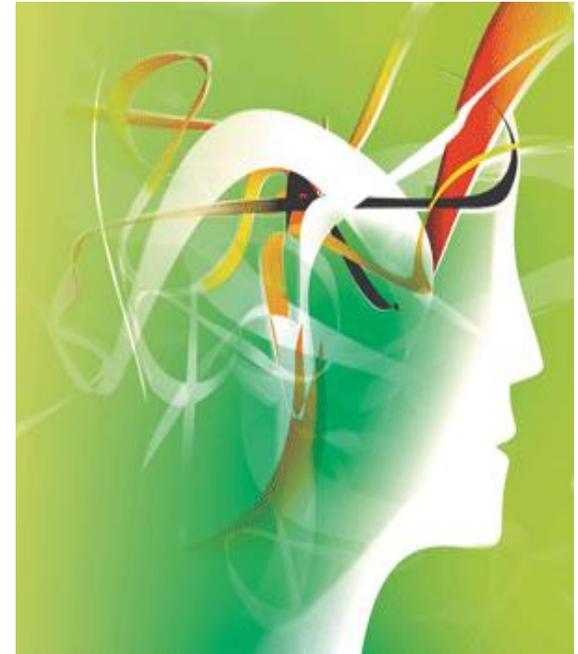
Apa yang disebut dengan Pengambilan Sampel (*sampling*) ?

Adalah *proses* memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.



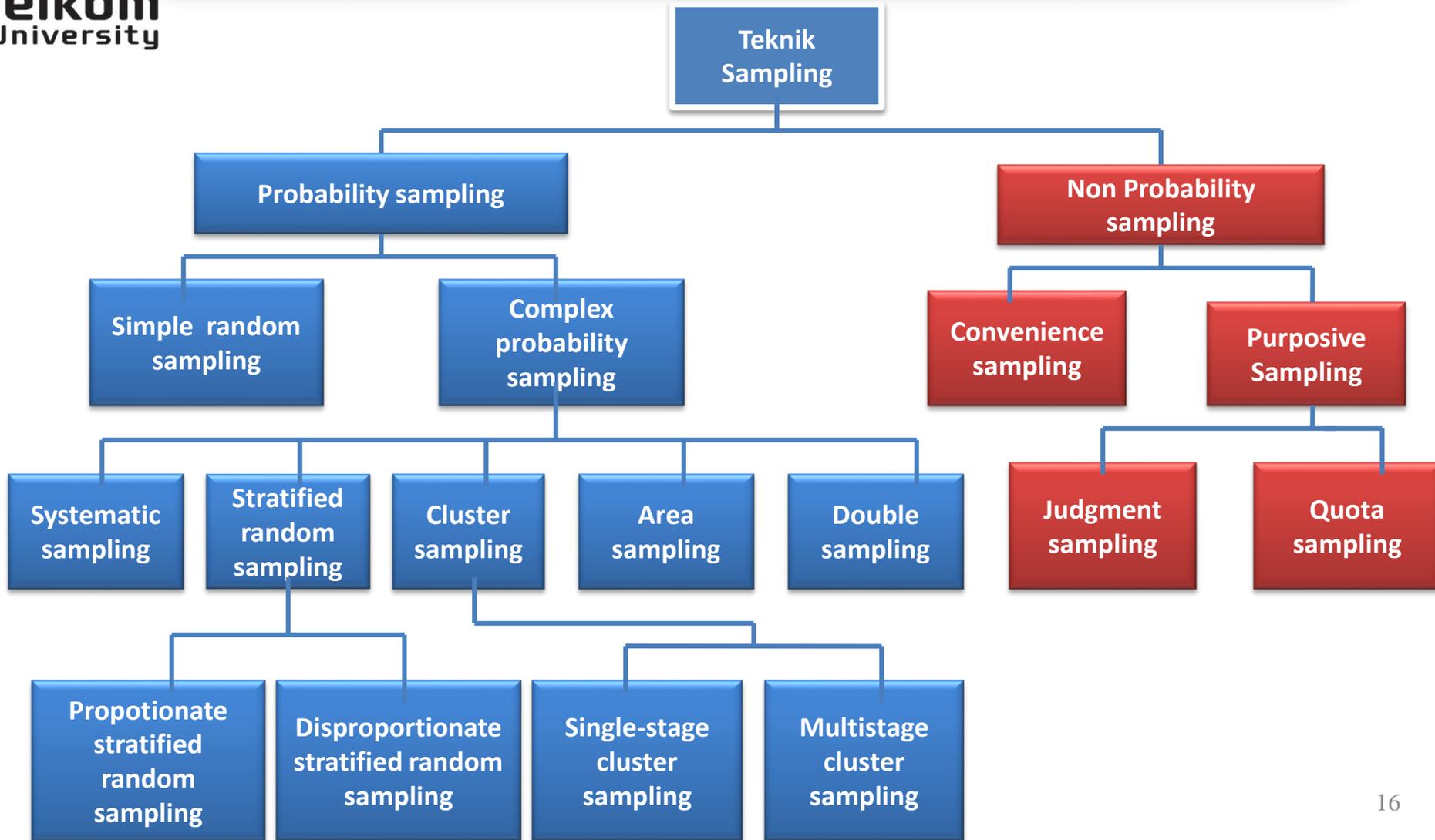
Alasan Pengambilan Sampel

- Faktor waktu.
- Biaya.
- Sumber Daya Manusia lainnya.





Teknik Pengambilan Sampel





Cara Pengambilan Sampel

- Cara Probabilitas
(probability sampling).
- Cara Non Probabilitas
(nonprobability sampling).



Pengambilan Sampel Cara Probabilitas (*probability sampling*)

Yaitu desain pengambilan sampel dimana besarnya peluang atau probabilitas elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel diketahui.

Desain pengambilan sampel cara probabilitas digunakan ketika representasi sampel (sampel yang tepat untuk investigasi peneliti) adalah penting dalam rangka generalisasi lebih luas.

Pengambilan Sampel Cara Probabilitas (*probability sampling*)

Dapat bersifat :

- Tidak terbatas (pengambilan sampel acak sederhana) __ *simple random sampling*
- Terbatas (pengambilan sampel cara probabilitas kompleks) __ *complex probability sampling.*



Pengambilan Sampel Acak Sederhana atau Tidak Terbatas (*simple random sampling*)

- Yaitu cara pengambilan sampel dimana tiap elemen populasi memiliki peluang yang *diketahui dan sama* untuk terpilih sebagai subjek.
- Pengambilan sampel dengan cara acak sederhana ini memiliki bias paling sedikit dan memberikan generalisasi paling luas.
- Proses pengambilan sampel dengan cara ini kurang praktis dan mahal, selain bahwa keseluruhan kumpulan populasi mungkin tidak selalu tersedia.

Pengambilan Sampel Cara Probabilitas Kompleks atau Terbatas (*complex probability sampling*)

Prosedur pengambilan sampel cara probabilitas ini memberikan alternatif yang layak dan terkadang lebih efisien daripada desain tidak terbatas

Lima desain pengambilan sampel cara probabilitas kompleks (*complex probability sampling*)

- ❑ Pengambilan sampel sistematis (*systematic sampling*)
- ❑ Pengambilan sampel acak berstrata (*Stratified random sampling*)
- ❑ Pengambilan sampel kluster (*cluster sampling*)
- ❑ Pengambilan sampel area (*area sampling*)
- ❑ Pengambilan sampel dobel (*double sampling*)



Pengambilan Sampel Sistematis (*systematic sampling*)

- Desain pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menarik tiap elemen ke- n dalam populasi yang dimulai dengan elemen yang dipilih secara acak antara 1 dan n .
- Desain pengambilan sampel sistematis kemungkinan adanya bias yang masuk ke dalam sampel.

Pengambilan Sampel Sistematis (*systematic sampling*)

- Umumnya digunakan untuk :
 - » survei pasar,
 - » Survei sikap konsumen, dan semacamnya, dan direktori telepon kerap berfungsi sebagai kelompok populasi untuk desain pengambilan sampel ini.



Contoh Pengambilan Sampel Sistematis

(systematic sampling)

Bila seorang peneliti menginginkan sampel 35 rumah tangga dari total populasi 260 rumah di lokasi tertentu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari tiap tujuh rumah mulai dari angka acak 1 sampai 7.

Katakanlah bahwa angka randomnya adalah 7, maka rumah nomor 7, 14, 21, 28, dan seterusnya, akan disampel hingga 35 rumah terpilih.

Pengambilan Sampel Acak Berstrata (*stratified random sampling*)

- Pengambilan sampel acak berstrata, melibatkan proses stratifikasi yang diikuti dengan pemilihan acak subjek dari setiap strata.
- Populasi terlebih dulu dibagi ke dalam kelompok saling eksklusif (*mutually exclusive*) yang relevan, tepat, dan berarti dalam konteks studi.



Pengambilan Sampel Acak Berstrata (*stratified random sampling*)

- Stratifikasi merupakan desain pengambilan sampel penelitian yang efisien, karena menyediakan lebih banyak informasi dengan ukuran sampel yang diberikan.
- Misalnya bila kita mempelajari preferensi konsumen terhadap sebuah produk, stratifikasi populasi bisa dilakukan menurut wilayah geografis, segmen pasar, usia konsumen, jenis kelamin, atau berbagai kombinasi tersebut.

Contoh Pengambilan Sampel Acak Berstrata (*stratified random sampling*)

Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia ingin menilai tingkat pelatihan yang diperlukan karyawan, dimana seluruh organisasi akan menjadi populasi studi.

Tetapi, tingkat, kualitas, dan intensitas pelatihan yang diinginkan oleh manajer adalah tingkat menengah, manajer tingkat bawah, supervisor tingkat pertama, analis komputer, petugas administrasi, dan sebagainya akan berbeda untuk tiap kelompok.

Contoh Pengambilan Sampel Acak Berstrata (*stratified random sampling*)

Pengetahuan tentang jenis perbedaan kebutuhan yang eksis untuk masing-masing kelompok akan membantu direktur tersebut merencanakan program pelatihan yang bermanfaat dan berarti (memiliki makna) bagi setiap kelompok dalam organisasi.



Contoh Pengambilan Sampel Acak Berstrata (*stratified random sampling*)

Karena itu, data akan dikumpulkan dalam cara yang akan membantu penilaian kebutuhan tiap tingkat subkelompok dalam populasi.

Dengan demikian, unit analisis pada tingkat kelompok dan proses pengambilan sampel acak berstrata (*stratified random sampling*) akan dapat digunakan.

Pengambilan Sampel Acak Berstrata (*stratified random sampling*) Dapat Dilakukan Dengan Cara :

- Sampel Acak Berstrata Proporsional
(*proportionate stratified random sampling*)
- Sampel Acak Berstrata disproporsional
(*disproportionate stratified random sampling*)



Pengambilan Sampel Acak Berstrata Proporsional (*proportionate random sampling*)

- Pengambilan sampel yang dilakukan Setelah populasi distratikan, selanjutnya anggota sampel dari tiap strata diambil dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel acak sederhana atau pengambilan sampel sistematis.
- Subjek yang diambil dari tiap strata dapat proporsional atau disproporsional untuk jumlah elemen dalam strata (*stratified random sampling*)

Contoh Pengambilan Sampel Acak Berstrata Proporsional (*propotionate stratified random sampling*)

Contoh 1 :

Misalnya, jika sebuah organisasi memiliki 10 manajer puncak, 30 manajer menengah, 50 manajer tingkat bawah, 100 supervisor, 500 staf, 20 sekretaris.

Contoh pengambilan sampel acak berstrata proporsional (*proportionate stratified random Sampling*)

Dan suatu sampel berstrata sekitar 140 orang diperlukan untuk suatu survei spesifik, peneliti dapat memutuskan untuk memasukkan dalam sampel 20% anggota dari setiap strata. Yaitu, anggota yang mewakili dalam sampel dari tiap strata akan proporsional terhadap total jumlah elemen dalam strata yang bersangkutan.

Contoh pengambilan sampel acak berstrata proporsional (*propotionate stratified random sampling*)

Hal ini berarti terdapat 2 orang dari manajemen puncak, 6 dari menengah, dan 10 dari tingkat bawah akan dimasukkan dalam sampel. Selain itu, 20 supervisor, 100 staf, dan 4 sekretaris akan mewakili dalam sampel,



Contoh Pengambilan Sampel Acak Berstrata Disproporsional (*disproportionate stratified random sampling*)

Peneliti mungkin khawatir bahwa informasi dari hanya 2 anggota tingkat atas dan 6 anggota dari tingkat menengah akan tidak benar-benar mencerminkan bagaimana semua anggota pada tingkat tersebut merespons.



Contoh Pengambilan Sampel Acak Berstrata Disproporsional (*disproportionate stratified random sampling*)

Peneliti dapat memutuskan untuk menggunakan prosedur pengambilan sampel acak berstrata disproporsional (*disproportionate stratified random sampling*). Dimana Jumlah subjek dari setiap strata akan berubah, sementara ukuran sampel tetap.

Contoh Pengambilan Sampel Acak Berstrata Disproporsional (*disproportionate stratified random sampling*)

Misalnya dari 60 staf dianggap dapat mewakili populasi 500 staf, 7 dari 10 manajer tingkat atas juga akan dianggap mewakili manajer puncak, demikian pula 15 dari 30 manajer pada tingkat menengah.

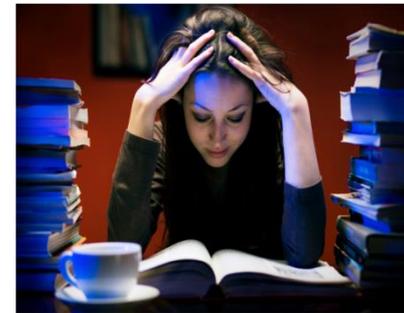
Redistribusi jumlah dalam strata akan dianggap lebih tepat dan representatif untuk penelitian dibanding desain pengambilan sampel proporsional sebelumnya.

Contoh Pengambilan Sampel Acak Berstrata Proporsional dan Disproporsional

Tingkat Pekerjaan	Jumlah elemen	Jumlah subjek dalam sampel	
		Pengambilan sampel Proporsional 20% dari elemen	Pengambilan sampel Disproporsional
Manajemen puncak	10	2	7
Manajemen tingkat menengah	30	6	15
Manajemen tingkat bawah	50	10	20
Supervisor	100	20	30
Staf	500	100	60
Sekretaris	20	4	10
Total	710	142	142

Pengambilan Sampel Klaster (*cluster sampling*).

- Yaitu pengambilan sampel jika beberapa kelompok dengan heterogenitas intrakelompok dan homogenitas interkelompok ditemukan, maka pengambilan sampel acak kluster atau kelompok idealnya bisa dilakukan dan informasi dapat diperoleh dari tiap anggota dalam kluster yang dipilih secara acak.



Pengambilan Sampel Klaster (*cluster sampling*).

- Pengambilan sampel klaster, meskipun lebih murah, tidak memberikan banyak efisiensi dalam hal ketelitian atau keyakinan terhadap hasil. Tetapi, pengambilan sampel klaster memberikan kemudahan.
- Teknik sampling ini tidak lazim digunakan dalam penelitian organisasi, biasanya digunakan untuk kegiatan penelitian pemasaran seperti klaster penduduk, pembeli, toko, dsb



Pengambilan Sampel Klaster (*cluster sampling*) Dapat dilakukan Dengan Cara :

- Sampel Klaster satu tingkat (*Single-stage cluster sampling*)
- Sampel Klaster Multitahap (*Multistage cluster sampling*)



Pengambilan Sampel Klaster satu tingkat (*single-stage cluster sampling*)

Yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi ke dalam klaster-klaster, lalu secara acak memilih jumlah klaster yang diperlukan sebagai subjek sampel, dan menyelidiki semua elemen dalam tiap klaster yang dipilih secara acak.



Pengambilan Sampel Klaster Multitahap (*Multistage-cluster sampling*)

Yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dalam beberapa tahap dengan cara probabilitas dari unit pengambilan sampel pertama; dari tiap unit primer tersebut, sampel probabilitas dari unit pengambilan sampel kedua kemudian diambil; tahap ketiga pengambilan sampel cara probabilitas dilakukan dari setiap unit kedua tadi, dan seterusnya, hingga mencapai tahap akhir pemecahan unit sampel.

Contoh Pengambilan Sampel Klaster Multitahap (*Multistage-cluster sampling*)

Jika kita ingin melakukan suatu survei nasional mengenai rata-rata deposito bank per bulan, pengambilan sampel klaster pertama-tama akan digunakan untuk memilih lokasi geografis kota, semikota, dan desa untuk penelitian.

Pada tahap berikutnya, daerah tertentu dari masing-masing lokasi tadi akan dipilih. Pada tahap ketiga, bank di tiap daerah akan dipilih.



Pengambilan Sampel Area (*area sampling*)

Merupakan klaster geografis. Yaitu, jika penelitian berkaitan dengan populasi dalam area geografis yang dapat diidentifikasi, seperti negara, blok kota, atau batas tertentu dalam suatu lokasi.

Jadi, pengambilan sampel area adalah bentuk pengambilan sampel klaster dalam suatu area.



Pengambilan Sampel Area (*area sampling*)

Pengambilan sampel area lebih murah daripada kebanyakan desain pengambilan sampel cara probabilitas lainnya dan tidak tergantung pada kelompok populasi.

Peta kota yang menunjukkan blok-blok kota akan menjadi informasi yang memadai untuk memungkinkan peneliti mengambil sampel blok kota dan memperoleh data dari pemukim.



Contoh

Pengambilan Sampel Area (*area sampling*)

Contoh 1 :

Pengambilan sampel untuk mengetahui kebutuhan konsumen sebelum membuka sebuah toko yang buka 24 jam di bagian kota tertentu akan melibatkan pengambilan sampel area.



Contoh

Pengambilan Sampel Area

(area sampling)

Contoh 2:

Rencana lokasi untuk toko ritel, iklan yang secara khusus difokuskan pada populasi lokal, dan program TV serta radio yang disiarkan di area khusus, untuk memperoleh informasi tentang minat, sikap, kecenderungan, dan perilaku orang di area lokal.



Pengambilan sampel dobel (*double sampling*)

Desain pengambilan sampel di mana pada awalnya sebuah sampel digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan sejumlah informasi pendahuluan, dan kemudian subsampel dari sampel pertama tadi dipakai untuk mengungkap sesuatu secara lebih dalam.

Cara pengambilan sampel ini dipakai jika informasi lebih lanjut diperlukan dari subset kelompok di mana sejumlah informasi telah dikumpulkan untuk penelitian yang sama.



Contoh

Pengambilan sampel dobel (*double sampling*)

Sebuah wawancara terstruktur mungkin menunjukkan bahwa subkelompok responder memiliki lebih banyak wawasan tentang masalah organisasi. Responder tersebut dapat diwawancarai kembali dan diberi pertanyaan tambahan.

Penelitian ini akan memakai prosedur pengambilan sampel dobel.

Pengambilan Sampel Cara Non-Probabilitas (*nonprobability sampling*)

Yaitu desain pengambilan sampel dimana probabilitas elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel tidak diketahui.

Hal tersebut berarti bahwa temuan dari studi terhadap sampel tidak dapat secara meyakinkan digeneralisasikan pada populasi.



Pengambilan Sampel Cara Non Probabilitas (*nonprobability sampling*)

Pengambilan sampel cara nonprobabilitas lebih bisa diandalkan daripada yang lainnya dan dapat memberi sejumlah petunjuk penting pada informasi yang bermanfaat berkaitan dengan populasi.



Pengambilan Sampel Non Probabilitas (*nonprobability sampling*) Dapat Dilakukan Dengan Cara :

- Pengambilan sampel yang mudah (*convenience sampling*),
- Pengambilan sample bertujuan (*purposive sampling*)



Pengambilan Sampel Yang Mudah (*convenience sampling*),

- Merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya.
- Pengambilan sampel yang mudah paling sering dipakai selama tahap eksploratif proyek penelitian dan merupakan cara terbaik untuk memperoleh sejumlah informasi dasar secara cepat dan efisien.



Contoh Pengambilan Sampel yang mudah (*convenience sampling*)

- Kontes "*Pepsi Challenge*" disebarakan berdasarkan pengambilan sampel yang mudah. Kontes semacam itu, bertujuan untuk menentukan apakah orang lebih menyukai satu produk dibanding produk lain, dapat dilakukan di mal yang dikunjungi oleh banyak konsumen.
- Keinginan untuk melakukan pengujian tersebut dapat membentuk sampel untuk penelitian tentang berapa banyak orang yang lebih menyukai Pepsi dibanding Coke atau produk X dibanding produk Y.

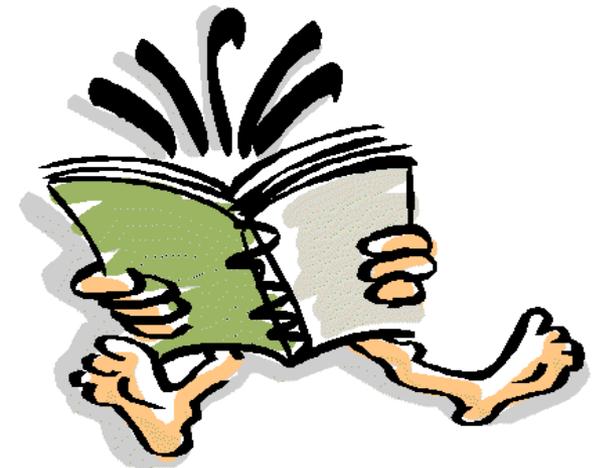
Pengambilan Sampel Bertujuan (*purposive sampling*)

Pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, entah karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti.



Cara Pengambilan Sampel Berdasarkan Pertimbangan Tertentu (*Judgment sampling*) Dapat Dilakukan Dengan Cara :

- Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (*judgment sampling*)
- Pengambilan sampel kuota (*quota sampling*)



Pengambilan Sampel Berdasarkan Pertimbangan Tertentu (*Judgment sampling*)

Yaitu cara pengambilan sampel dengan cara melibatkan pemilihan subjek yang berada di tempat yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Pengambilan sampel cara ini menggunakan sampel para ahli yang dengan senang hati bersedia untuk ditanyai dan dipakai jika jumlah atau kategori orang tertentu memiliki informasi yang dicari.



Pengambilan Sampel Berdasarkan Pertimbangan Tertentu (*Judgment sampling*)

Pengambilan sampel cara ini memerlukan usaha khusus untuk menemukan dan memperoleh akses pada orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan.

Dalam situasi organisasional, khususnya untuk penelitian pasar, pemimpin opini (*opinion leaders*) yang sangat menguasai masalah dapat dijadikan sebagai *sampel*



Contoh Pengambilan Sampel Berdasarkan Pertimbangan Tertentu (*Judgment sampling*)

Misalnya, jika seorang peneliti ingin mencari tahu apa yang diperlukan bagi manajer wanita untuk membuat mereka sampai ke puncak, satu-satunya orang yang dapat memberikan informasi tangan pertama adalah wanita yang telah mencapai posisi direktur utama, direktur, dan eksekutif puncak yang penting dalam organisasi kerja.

Mereka dapat secara layak diharapkan memiliki pengetahuan ahli karena telah melalui sendiri pengalaman dan proses, dan mungkin dapat memberikan data atau informasi yang baik untuk peneliti.

Pengambilan Sampel Kuota (*quota sampling*)

- Cara pengambilan sampel dengan memastikan bahwa kelompok tertentu secara memadai terwakili dalam penelitian melalui penggunaan kuota.
- Pada umumnya, kuota yang ditentukan bagi setiap subkelompok adalah berdasarkan total jumlah tiap kelompok dalam populasi.
- Cara pengambilan sampel ini hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada populasi.



Pengambilan Sampel Kuota (*quota sampling*)

Pengambilan sampel kuota bisa dianggap sebagai sebuah bentuk pengambilan sampel berstrata proporsional, di mana proporsi orang yang telah ditetapkan sebelumnya disampel dari kelompok yang berbeda, tetapi berdasarkan kemudahan (*convenience*).

Pengambilan sampel kuota dapat digunakan untuk memperoleh beberapa ide mengenai kecenderungan pembelian dari beragam kelompok etnis, untuk mengetahui bagaimana pendapat karyawan dari berbagai bangsa mengenai budaya organisasi, dan sebagainya.

Contoh Pengambilan Sampel Kuota (*quota sampling*)

Misalnya, diduga bahwa sikap kerja pekerja buruh pabrik dalam sebuah organisasi sangat berbeda dari pekerja staf kantor.

Bila terdapat 60% pekerja buruh pabrik dan 40% pekerja staf kantor dalam organisasi, dan bila total 30 orang diwawancarai untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian, maka sebuah kuota dari 18 pekerja buruh pabrik dan 12 pekerja staf kantor akan menjadi sampel, karena angka tersebut mewakili 60% dan 40% ukuran sampel.



Kapan Desain Pengambilan Sampel Tertentu Tepat Digunakan

	Teknik Sampling	Penggunaan
1	Sampel Acak sederhana	Paling tepat ketika generalisasi temuan pada seluruh populasi merupakan tujuan utama penelitian
2	Sampel acak berstrata	Paling efisien dan paling baik digunakan ketika informasi yang berbeda-beda diperlukan terkait dengan berbagai strata dalam populasi, yang diketahui berbeda dalam parameternya
3	Sampel sistematis	Bila kelompok populasi besar dan daftar elemen telah tersedia di satu tempat (seperti dalam direktori telepon, daftar gaji perusahaan, daftar kamar dagang, dsb)

Kapan Desain Pengambilan Sampel Tertentu Tepat Digunakan

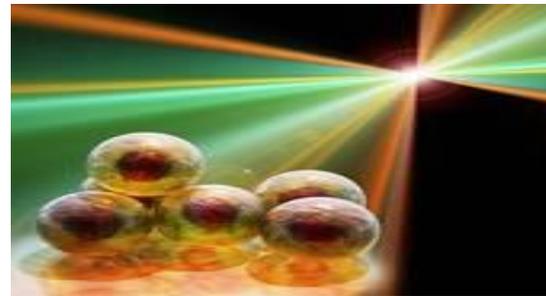
	Teknik Sampling	Penggunaan
4	Sampel Klaster	Berguna jika sebuah kelompok yang heterogen akan diteliti pada satu waktu
5	Sampel Area	Paling sesuai jika tujuan penelitian terbatas pada suatu lokasi atau area tertentu
6	Sampel dobel	Memberikan informasi tambahan dengan pengeluaran tambahan yang minim
7	Pengambilan Sampel yang Mudah	Desain cara nonprobabilitas ini, yang sama sekali ticalak dapat digeneralisasikan, digunakan ketika ingin memperoleh sejumlah informasi "cepat" dalam rangka "merasakan" fenomena atau variabel yang diteliti.

Kapan Desain Pengambilan Sampel Tertentu Tepat Digunakan

	Teknik Sampling	Penggunaan
8	Sampel berdasarkan pertimbangan tertentu : Tipe pengambilan sampel bertujuan	Digunakan jika kumpulan "masukan informasi terspesialisasi" pada bidang topik yang diteliti adalah penting, dan penggunaan desain pengambilan sampel lain tidak akan memberikan kesempatan untuk memperoleh informasi yang terspesialisasi,
9	Pengambilan Sampel Kuota: Tipe Kedua Pengambilan Sampel Bertujuan	Desain pengambilan sampel ini memungkinkan untuk memasukkan semua kelompok ke dalam sistem yang diteliti. Jadi, kelompok yang berjumlah kecil tidak dilalaikan

Ukuran Untuk Menentukan Ukuran Sampel

- Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
- Jika sampel dipecah ke dalam subsampel; (pria/wanita, junior/ senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat.



Ukuran Untuk Menentukan Ukuran Sampel

- Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (lebih disukai 10 kali) atau lebih besar dari jumlah variabel dalam studi.
- Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat (*matchpairs*, dan sebagainya), penelitian yang sukses adalah mungkin dengan sampel ukuran kecil antara 10 hingga 20.



Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ukuran Sampel

- Seberapa besar ketelitian yang dibutuhkan dalam menaksir karakteristik populasi yang diteliti → yaitu, berapa *batas kesalahan (confidence interval)* yang diperkenankan?



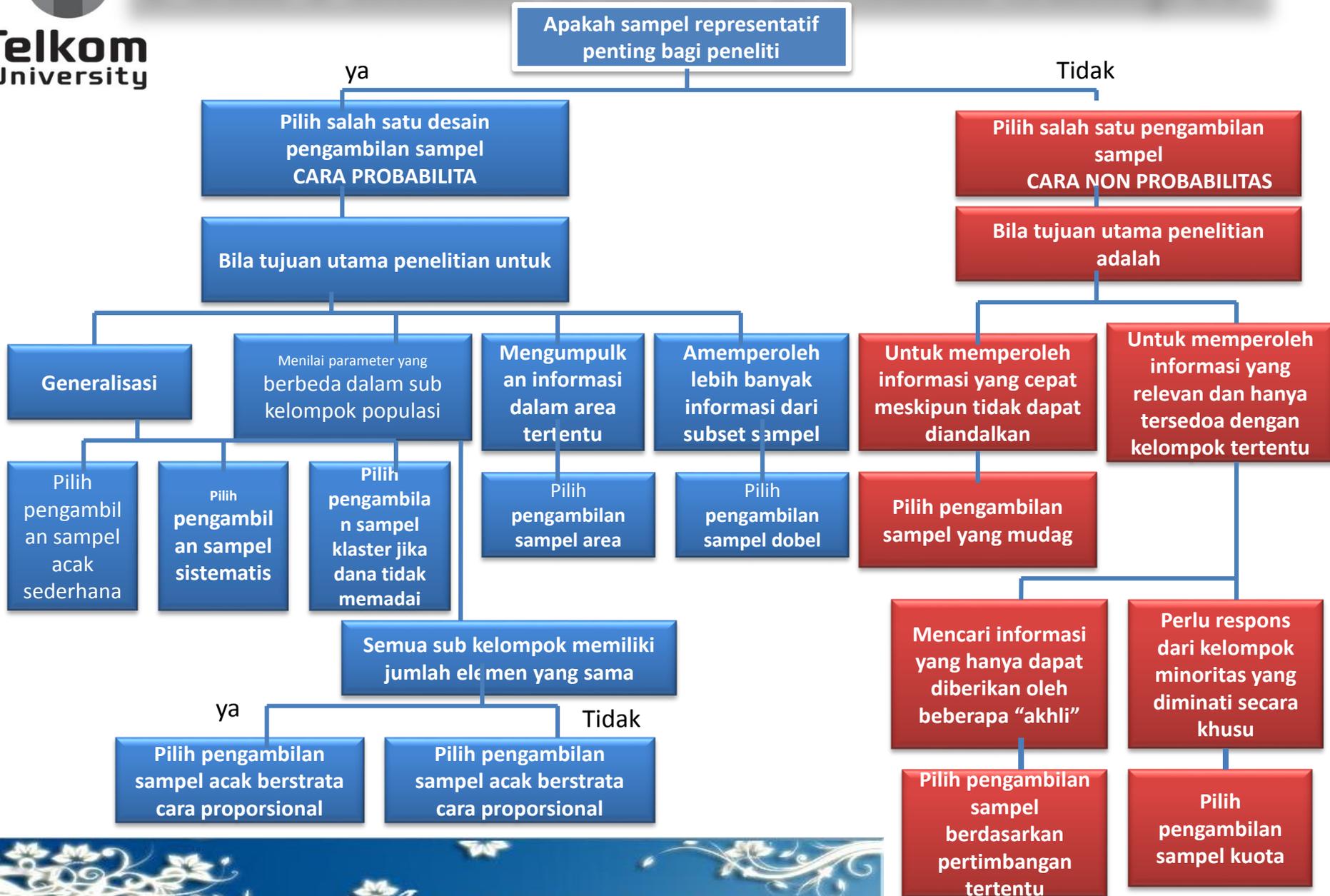
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ukuran Sampel

- Berapa besar keyakinan (*degrees of freedom/df*) yang benar-benar diperlukan → yaitu, berapa besar *peluang* yang dapat kita terima dalam hal melakukan kesalahan dalam menaksir parameter populasi?
- Sampai tingkat apa variabilitas karakteristik populasi diteliti?
- Bagaimana analisis biaya , manfaat dari meningkatkan ukuran sampel?





Poin Pilihan Dalam Desain Sampel



Ukuran Sampel untuk Ukuran Populasi Tertentu

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	197
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327

Sumber : Maholtra

Ukuran Sampel untuk Ukuran Populasi Tertentu

N	S	N	S	N	S
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
110	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364

Sumber : Maholtra

Ukuran Sampel untuk Ukuran Populasi Tertentu

N	S	N	S	N	S
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
180	123	900	269	46.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Sumber : Maholtra

thank you